

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian landasan teori ini akan membahas tentang metode penelitian yang akan dilakukan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data serta proses menyimpulkan hasil penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode diskriptif yang bertujuan untuk memberikan diskripsi, penjelasan, serta validasi suatu fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu mengedepankan penelitian data atau realitas persoalan dengan berdasarkan pada pengungkapan apa-apa yang telah dieksplorasi dan diungkapkan oleh responden dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Sugiyono, 2019). Alasan memilih metode kualitatif berdasarkan tujuan yaitu memperoleh paparan data berdasarkan masalah yang akan dijawab dalam penelitian **“Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Tunarungu di SLBN Sragen”**. selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata.

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Sragen, Jl. Kali Bening, Kroya, Karangmalang, Sragen. Pengambilan lokasi tersebut dikarenakan peneliti memperoleh data dan gambaran jelas sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha mengumpulkan data, peneliti mencari informasi berkaitan dengan rumusan masalah, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan

oleh peneliti ada tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Rahmat, 2009).

a. Teknik Observasi

Teknik observasi ialah cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Kegiatan tersebut dapat berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang memberikan pengarahan dan sebagainya.

Observasi terbagi menjadi dua, yakni observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti variabel yang akan diamati. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dalam observasi ini peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan (Fadli, 2021).

Observasi dalam penelitian ini contohnya mengobservasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan kepala sekolah terutama dalam menjalankan tugasnya yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial, seperti, kegiatan rapat kerja sekolah, kegiatan supervisi, dan kegiatan terkait manajemen kepala sekolah terhadap sekolahnya. Contoh lain, Kepala sekolah mengarahkan seluruh seluruh staf pendidik untuk memberikan motivasi di awal pembelajaran yang bertujuan menstimulus siswa agar memiliki keberanian saat disekolah maupun dilingkungan sekitar dan juga membiasakan anak unuk berani tampil dan berani sehingga hal itu dapat menunjang keberhasilan peningkatan ketrampilan sosial. Dalam rangka meningkatkan ketrampilan sosial, kepala sekolah dan guru bersinergi untuk membuat kegiatan yang seperti pelatihan dan ekstrakurikuler.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan dan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung (menggunakan angket) untuk mencapai tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan (Fadli, 2021). Pedoman wawancara yang terlebih dahulu disiapkan agar tidak menyimpang dari permasalahan. Dengan metode ini diharapkan informasi yang dikumpulkan dapat semakin rinci dan mendalam.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi sering dipakai oleh peneliti sebagai bukti pendukung dan pemeriksa bagi informasi yang belum diperoleh melalui wawancara ataupun observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa foto, dan laporan kegiatan, dan data-data yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa tunarungu di SLB Negeri Sragen.

3.3 Penguji Keabsahan Data

Pemeriksaan data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian sehingga untuk mendapatkan data yang valid perlu teknik pemeriksaan keabsahan data. Untuk menguji keabsahan data, dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan atau sebagai pembanding data tersebut.

Berdasarkan pernyataan diatas, tipe data triangulation menggunakan empat prinsip yaitu:

- a. Triangulasi data adalah penggunaan beragam sumber data dalam satu kajian, sebagai contoh mewawancarai orang pada posisi status yang berbeda atau dengan titik yang berbeda.
- b. Triangulasi investigator (sumber) penggunaan beberapa evaluator yang berbeda

- c. Triangulasi teori penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan
- d. Triangulasi methodologis; penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan Triangulasi melalui penggunaan sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber dilakukan dengan jalan membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

Tabel 1. Data yang dibutuhkan

No	Data Yang Dibutuhkan
1.	Kepala Sekolah
2.	Guru
3.	Tenaga Administrasi

Sedangkan Triangulasi dengan metode dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode penelitian dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan dalam kategori tertentu, menjabarkan menurut poin-poin tertentu, melakukan sintesa, menyusunnya, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019). Proses analisis data meliputi tiga komponen utama yang benar-benar harus dipahami oleh setiap penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

3.4.1 Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data digunakan untuk memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.

3.4.2 Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini digunakan untuk mempermudah dalam pembuatan kesimpulan dan tindakan yang diusulkan

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan kausal nya sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengan nya, maka data itu dapat dimengerti dan penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan dengan orang lain.

